

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan zaman yang semakin maju dan dalam era globalisasi sekarang ini mengakibatkan banyaknya persaingan pasar. Perusahaan dan pengusaha dituntut untuk dapat mempertahankan dan mengembangkan usahanya. Semakin tingginya persaingan yang ada, maka setiap perusahaan dituntut untuk berlomba mempertahankan kelangsungan hidup perusahaannya dengan cara melakukan sistem dan prosedur perusahaan dengan baik.

Setiap perusahaan selalu menjalankan aktivitas yang beragam, untuk dapat menjalankan aktivitas perusahaan tersebut dibutuhkan suatu sistem. Dengan adanya sistem tersebut diharapkan dapat berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu. Hal yang perlu diperhatikan dalam penerapan sistem akuntansi oleh perusahaan adalah kesesuaian dan kecocokan antara sistem itu sendiri dengan aktivitas perusahaan.

Setiap perusahaan selalu membutuhkan laporan keuangan dalam menjalankan prosedur operasional kerjanya. Laporan keuangan itu sendiri terdiri dari berbagai macam laporan antara lain laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan neraca. Salah satu komponen penting dalam neraca adalah persediaan. Persediaan merupakan informasi penting dalam suatu perusahaan. Dimana, dengan informasi tentang persediaan yang akurat, suatu perusahaan akan mampu

merencanakan laba dan mengambil keputusan penting untuk usahanya. Setiap perusahaan yang berbeda tentunya memiliki jenis persediaan yang berbeda.

Persediaan adalah bagian penting dari berhasilnya suatu operasi perusahaan sebab persediaan merupakan barang yang dibeli perusahaan untuk dijual kembali. UD. Fatkhur Motor Sidoarjo belum pernah melakukan pencatatan mengenai persediaan karena pencatatan untuk perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan otomotif masih jarang dilakukan, dikarenakan pencatatannya masih dilakukan secara manual. Padahal, untuk mengambil keputusan yang baik diperlukan informasi mengenai persediaan yang akurat dan handal.

UD Fatkhur Motor Sidoarjo merupakan perusahaan perseorangan yang bergerak dibidang perdagangan otomotif. Persediaan pada perusahaan ini terdiri dari persediaan suku cadang dan persediaan mobil. Dalam tulisan ini persediaan yang dimaksud berfokus pada persediaan mobil. Persediaan barang dagangan pada UD Fatkhur Motor Sidoarjo tidak sesuai dengan standart yang ditentukan secara kuantitas. Dilihat dari pengamatan pada lapangan yang cukup luas, persediaan barang dagangan yang dimiliki UD. Fatkhur Motor Sidoarjo tidak seimbang dengan jumlah persediaan mobil yang semestinya. Ditinjau dari banyaknya konsumen dan peminat yang datang, kuantitas barang dagangan yang tersedia pada UD. Fatkhur Motor Sidoarjo tidak dapat mencukupi kebutuhan para konsumen. Hal ini dikarenakan keterlambatan pemesanan dan pengiriman barang. Banyaknya kebutuhan yang harus dipenuhi dan minimnya persediaan barang yang diminta menyebabkan terjadinya keterlambatan pemesanan dan pengiriman

barang. Untuk menciptakan sistem akuntansi persediaan yang baik perlu adanya keseimbangan antara jumlah persediaan dengan kebutuhan.

Hal inilah yang menjadi daya tarik dalam pengambilan topik sistem prosedur persediaan barang dagangan, untuk mengetahui bagaimana mengatur persediaan yang relevan dan dapat memberikan informasi persediaan secara akurat serta handal bagi usaha yang bergerak dibidang perdagangan, khususnya bidang otomotif.

Dari uraian diatas, maka diambillah judul “Sistem Akuntansi Pembelian Barang Dagangan pada UD. Fatkhur Motor Sidoarjo”

## **1.2. Penjelasan Judul**

Agar tidak terjadi kesalahan penafsiran dalam judul Tugas Akhir (TA) ini, maka akan diberikan pengertian dan batasan mengenai judul sebagai berikut:

### **a. Sistem Akuntansi Pembelian**

Menurut Mulyadi(2001 : 299) Sistem akuntansi pembelian merupakan bagian dari sistem akuntansi yang dirancang dan digunakan dalam perusahaan untuk pengadaan barang yang diperlukan oleh manajemen.

### **b. Barang Dagangan**

Menurut Mulyadi (2001:553) Dalam perusahaan dagang persediaan hanya terdiri satu golongan, yaitu persediaan barang dagangan, yang merupakan barang yang dibeli untuk dijual kembali.

### **1.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka penulis merumuskan suatu masalah mengenai bagaimanakah sistem akuntansi pembelian barang dagangan pada UD. Fatkhur Motor Sidoarjo dapat tersistem dengan baik.

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian dalam tugas akhir ini adalah untuk mengetahui sistem akuntansi pembelian barang dagangan pada UD. Fatkhur Motor Sidoarjo.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Bagi Penulis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam memahami sistem prosedur persediaan barang dagangan serta dapat menerapkan teori ilmu yang diperoleh selama belajar di STIE Perbanas Surabaya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai sistem prosedur persediaan barang dagang yang relevan bagi usaha dagang.

#### **2. Bagi UD Fatkhur Motor Sidoarjo**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan serta bahan pertimbangan bagi pimpinan perusahaan serta sebagai sarana informasi dan evaluasi tentang sistem prosedur persediaan barang dagangan yang baik dan benar demi perbaikan dan perkembangan perusahaan kedepannya.

3. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan bagi pihak yang ingin mengadakan pengamatan lebih lanjut tetapi dengan judul yang berbeda.

4. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan pustaka yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dan diharapkan dapat menambah jumlah koleksi bagi perpustakaan.

## **1.6. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data untuk penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu dengan cara mengumpulkan dan mengolah data serta fakta yang relevan dilapangan untuk menggambarkan objek penelitian. Kemudian menyusunnya secara sistematis berdasarkan teori dan menarik kesimpulan dari pemecah masalah yang ada.

### **1.6.1. Ruang Lingkup Pembahasan**

Ruang lingkup pembahasan hanya dibatasi pada sistem prosedur persediaan barang dagangan pada UD. Fatkhur Motor Sidoarjo agar dalam penyusunan tugas akhir ini tidak menyimpang dari permasalahan

### **1.6.2. Prosedur Pengumpulan Data**

1. Metode Interview

Adalah metode yang dilakukan melalui tanya jawab atau interview kepada yang bersangkutan, wawancara langsung dengan staf atau pegawai untuk

mengetahui bagaimana sistem prosedur persediaan barang dagangan pada UD. Fatkhur Motor Sidoarjo.

2. Metode Observasi

Adalah metode pengumpulan data yang diperoleh dari pengamatan yang sistematis dan akurat pada perusahaan, serta membuat proposal mengenai apa saja yang diobservasi untuk diserahkan pada perusahaan UD. Fatkhur Motor Sidoarjo dan juga pada STIE Perbanas Surabaya sebagai salah satu dari persyaratan pendidikan diploma.

3. Studi Pustaka

Adalah sebuah metode yang dilakukan untuk memperoleh data-data sekunder dengan mempelajari buku-buku, literatur, tugas akhir terdahulu, dan catatan-catatan yang ada, termasuk media internet untuk memperoleh teori-teori yang dijadikan sebagai landasan teori serta informasi pendukung dalam pembahasan masalah.